

## DAFTAR PUSTAKA

1. Fellows P & Hilmi M. Selling street and snack food. FAO. 2011; 18: 2
2. World Health Organization. Essential safety requirements for street-vended foods.  
[http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/63265/WHO\\_FNU\\_FOS\\_96.7.pdf;jsessionid=DD51FE44EB8EE0AF84AB676F1233B2BF?sequence=1](http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/63265/WHO_FNU_FOS_96.7.pdf;jsessionid=DD51FE44EB8EE0AF84AB676F1233B2BF?sequence=1)  
Diakses 10 Desember 2017
3. Manalu HSP & Su'udi A. Kajian Implementasi Pembinaan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) untuk Meningkatkan Keamanan Pangan: Peran Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan Kota. Media Litbangkes. 2016 ; 26 (4) : 249 – 256.
4. Kementerian Kesehatan RI Farmalkes. Sosialisasi Makanan Jajanan Anak Sekolah.2014.<http://binfar.kemkes.go.id/2014/09/sosialisasi-makanan-jajanan-anak-sekolah-mjas/>. Diakses 10 Desember 2017.
5. Undang-Undang Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. 2009.  
<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/UU%20Nomor%2036%20Tahun2%20009%20tentang%20Kesehatan.pdf>. Diakses 10 Desember 2017
6. Winarno FG. Kimia Pangan dan Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008
7. Singh AK, Dudeja P, Mukherji S. Impact of health education intervention on food safety and hygiene of street vendors: A pilot study. Med J Armed Forces India. 2016 ; 72 (3): 265-269.
8. Khan TA, Sharma S, Ali I. Adsorption of Rhodamine B Dye from Aqueous Solution onto Acid Activated Mango (*Mangifera indica*) Leaf Powder: Equilibrium, Kinetic and Thermodynamic Studies. India : Journal of Toxicology and Environmental Health Sciences. 2011; 3(10): 286-297
9. Depkes RI. Batas Maksimum penggunaan zat pewarna yang diizinkan di Indonesia. Permenkes RI No. 293/Menkes/Per/V/85;2011
10. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Tahun 2013  
[www.pom.go.id](http://www.pom.go.id); 2013
11. Lee H, Park SH , Park YK, Kim BH , Kim SJ , and Jung SC. Rapid destruction of the rhodamine B using TiO<sub>2</sub> photocatalyst in the liquid phase plasma. Chem Cent J. 2013; 7: 156.
12. Tatebe C, Zhong X, Ohtsuki T, Kubota H, Sato, and Akiyama H. A simple and rapid chromatographic method to determine unauthorized basic colorants (rhodamine B, auramine O, and pararosaniline) in processed foods. Food Sci Nutr. 2014; 2(5): 547–556.

13. Sugiyatmi S. 2006. Analisis Faktor-faktor Resiko Pencemaran Bahan Toksik Borak dan Pewarna pada Makanan Jajanan Tradisional yang dijual di pasar-pasar kota Semarang [Tesis]. Universitas Diponegoro. Semarang
14. Rane S. Street Vended Food in Developing World: Hazard Analyses. *Indian J Microbiol.* 2011; 51(1): 100–106.
15. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Tahunan 2016. <http://www.pom.go.id/new/admin/dat/20171127/laptah2016.pdf> Diakses 2 Mei 2018
16. Murtiyanti MF, Budiono I, Farida E. Identifikasi Penggunaan Zat Pewarna Pada Pembuatan Kerupuk dan Faktor Perilaku Produsen. *UJPH.* 2013; 2 (1)
17. Gresshma RL & Reject Paul MP. Qualitative and Quantitative Detection of Rhodamine B Extracted from Different Food Items using Visible Spectrophotometry. *Malaysian Journal of Forensic Sciences.* 2012; 3(1)
18. Permatasari A. Identifikasi Zat Pewarna Rhodamin B Dalam Jajanan yang dipasarkan di Pasar Pasir Gantung dan Pasar Way Halim Kota Bandar Lampung. Universitas Lampung. Skripsi; 2014
19. Putra IR, Asterina, Isona L. Gambaran Zat Pewarna Merah pada Saus Cabai yang Terdapat pada Jajanan yang Dijual di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Utara. Padang: *Jurnal Kesehatan Andalas.* 2014; 3(3).
20. Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Keputusan Menteri Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
21. Agustina F, Pambayun R, Febry F. 2009. Higiene dan Sanitasi pada Pedagang Makanan Jajanan Tradisional di Lingkungan Sekolah Dasar di Kelurahan Demang Lebar Daun Palembang Tahun 2009. *Jurnal Publikasi Ilmiah Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.*
22. Menkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 033 Tahun 2012 Tentang Bahan Tambahan Pangan. Jakarta: Kemenkes RI; 2012.
23. Saparinto C & Hidayati D. Bahan Tambahan Pangan. Jakarta : Kanisius ; 2006. Hal 11-13.
24. Wijaya CH, Mulyono N. Bahan tambahan pangan: pewarna. Bogor: IPB Press. 2009.
25. BPOM RI. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2013 Tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pewarna. Jakarta : BPOM RI. 2013.

26. Azizahwati MK, Hidayati H. Analisis Zat Warna Sintetik Terlarang untuk Makanan yang Beredar di Pasaran. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. 2007; 4 (1): 7-8.
27. Vargas FD & Lopez OP. *Natural colorants for food and nutraceutical uses*. Boca Raton: CRC Pr. 2003.
28. Vojdani A & Vojdani C. Immune reactivity to food coloring. *Altern Ther Health Med*. 2015; 21 (1): 52-62.
29. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Bahan berbahaya yang dilarang untuk pangan. 2006.  
<http://www.pom.go.id/mobile/index.php/view/berita/139/BAHAN-BERBAHAYA-YANG-DILARANG-UNTUK-PANGAN.html>. Diakses 10 Desember 2017
30. Purnamasari DS. Pengaruh rhodamine B peroral dosis bertingkat selama 12 minggu terhadap gambaran histomorfometri limpa: studi pada diameter folikel pulpa putih, diameter centrumgerminativum dan jarak zona marginalis limpa tikus wistar. Semarang, Universitas Diponegoro. Skripsi; 2013
31. National Center for Biotechnology Information. Rhodamine B. [https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/rhodamine\\_b](https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/rhodamine_b). Diakses 2 Mei 2018
32. Cahyadi W. *Analisis & Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan*. Jakarta. Bumi Aksara; 2009.
33. Sugiyatmi S. 2006. *Analisis Faktor-faktor Resiko Pencemaran Bahan Toksik Borak dan Pewarna pada Makanan Jajanan Tradisional yang dijual di pasar-pasar kota Semarang [Tesis]*. Universitas Diponegoro. Semarang
34. Yuliarti, N. *Awas bahaya di balik lezatnya makanan*. Yogyakarta: Andi Offset; 2007
35. Devianti, Lestari SE, Indrayani I, dan Syaidah. Rhodamin B. 2009  
<http://catatankimia.com/catatan/rhodamin-b.html> Diakses 10 Desember 2017
36. Dahlan S. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2014
37. Devitria R, Sepryani H. 2017. Analisis Rhodamin B pada makanan jajanan anak di sekitar SDN 2 dan SDN 3 kota Pekanbaru. *Akademi Analisi Kesehatan Yayasan Fajar*. Pekanbaru
38. Trestiaty M. 2003. Analisis Rhodamin B pada makanan dan minuman jajanan anak SD di Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. *Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Bandung*.